



*Sesungguhnya, Aku mengatakan  
kepadamu, setiap orang yang  
percaya kepada-Ku,  
pekerjaan-pekerjaan yang Aku  
lakukan, dia juga akan  
melakukannya; dan  
pekerjaan-pekerjaan yang lebih  
besar daripada semua ini karena  
Aku pergi kepada Bapa.  
- Yohanes 14:12*

**SMITH  
WIGGLESWORTH**  
tentang  
**ROH  
KUDUS**





SMITH  
WIGGLESWORTH  
TENTANG  
ROH KUDUS

SMITH  
WIGGLESWORTH

LIGHT  
PUBLISHING  
Menerangi dan Memberkati





# *Daftar Isi*

Kata Pengantar .....	vii
1. Baptisan dalam Roh Kudus .....	1
2. Kebenaran Dasar Baptisan .....	7
3. Kepenuhan Roh .....	27
4. Bukti Alkitabiah Baptisan .....	33
5. Pertobatan dan Baptisan Paulus .....	43
6. Menerima Baptisan .....	53
7. Kediaman Surgawi Kita .....	69
8. Diselubungi Roh .....	91
9. Dipenuhi dengan Allah .....	97
10. Kuasa Pentakosta .....	105
11. Kristus di dalam Kita .....	117
12. Berkobar untuk Allah .....	141
13. “Kemuliaan dan Kebajikan” .....	147

14.	Kuasa Roh .....	153
15.	Tempat Kemenangan .....	167
16.	“Yang Terbaik dengan Peningkatan” .....	173
17.	Penyerahan Tanpa Syarat .....	191
18.	Anggur Baru .....	195
19.	Tanya Jawab tentang Baptisan .....	201



## *Kata Pengantar*

**P**ertemuan dengan Smith Wigglesworth adalah pengalaman yang tak terlupakan. Tampaknya ini merupakan reaksi universal dari semua orang yang mengenalnya atau mendengarnya berbicara. Smith Wigglesworth adalah pria sederhana namun luar biasa yang dipakai secara luar biasa oleh Allah kita yang luar biasa. Dia memiliki iman yang menular dan menginspirasi. Di bawah pelayanannya, ribuan orang menerima keselamatan, berkomitmen pada iman yang lebih dalam kepada Kristus, menerima baptisan Roh Kudus, dan mengalami mukjizat kesembuhan. Kuasa yang membawa hasil-hasil seperti ini adalah hadirat Roh Kudus, yang memenuhi Smith Wigglesworth dan memakainya dalam membawa kabar baik Injil kepada orang-orang di seluruh dunia. Wigglesworth memuliakan Allah atas segala sesuatu yang dicapai melalui pelayanannya, dan dia ingin orang-orang memahami karyanya hanya dalam konteks ini, karena satu-satunya hasratnya adalah agar orang-orang melihat Yesus dan bukan dirinya sendiri.

Smith Wigglesworth lahir di Inggris pada 1859. Segera setelah pertobatannya ketika dia masih sangat belia, dia memiliki kepedulian terhadap keselamatan orang-orang lain dan memenangkan orang-orang bagi Kristus, termasuk ibunya. Meskipun demikian, sebagai anak muda, dia tidak bisa mengekspresikan diri dengan cukup baik untuk menyampaikan kesaksian di gereja, apalagi berkhotbah. Wigglesworth mengatakan bahwa ibunya memiliki kesulitan yang sama dalam mengekspresikan diri, seperti dirinya. Inilah sifat keluarga, disertai fakta bahwa dia tidak memiliki pendidikan formal karena dia mulai bekerja 12 jam sehari pada umur tujuh tahun untuk membantu menghidupi keluarga, ini berkontribusi pada gaya bicara Wigglesworth yang canggung. Dia menjadi tukang ledeng, namun dia terus mengabdikan dirinya untuk memenangkan banyak orang bagi Kristus secara individu.

Pada 1882, ia menikah dengan Polly Featherstone, seorang wanita muda penuh semangat yang mengasihi Allah dan memiliki karunia berkhotbah dan penginjilan. Dialah yang mengajari Smith membaca dan yang menjadi orang kepercayaan terdekat dan pendukung terkuatnya. Mereka berdua memiliki belas kasih bagi orang-orang yang miskin dan tidak mampu di komunitas mereka, dan mereka membuka suatu misi, yang pengkhotbahnya adalah Polly. Secara signifikan, orang-orang mengalami mukjizat kesembuhan ketika Wigglesworth mendoakan mereka.

Pada 1907, keadaan Wigglesworth berubah secara dramatis ketika, pada umur 48, dia menerima baptisan Roh Kudus. Tiba-tiba, dia memiliki suatu kuasa baru yang memungkinkan dia untuk berkhotbah, dan bahkan istrinya kagum pada transformasi. Inilah awal dari apa yang menjadi pelayanan penginjilan dan penyembuhan di seluruh dunia yang menjangkau ribuan orang. Akhirnya dia melayani di Amerika Serikat, Australia, Afrika Selatan, dan di seluruh Eropa. Pelayanannya meluas hingga saat kematiannya pada 1947.

Beberapa penekanan dalam kehidupan dan pelayanan Smith Wigglesworth mencirikan dirinya: pribadi yang tulus, memiliki belas kasih mendalam bagi orang-orang yang belum diselamatkan dan yang sakit; berkeyakinan teguh pada Firman Tuhan; memiliki hasrat bahwa Kristus harus bertambah dan ia harus berkurang (Yohanes 3:30); suatu keyakinan bahwa dia dipanggil untuk menasihati orang-orang agar memperbesar iman dan kepercayaan mereka kepada Allah; penekanan pada baptisan Roh Kudus dengan manifestasi karunia-karunia Roh seperti pada gereja mula-mula; dan keyakinan akan kesembuhan paripurna bagi semua orang dari segala penyakit.

Smith Wigglesworth disebut “Rasul Iman” karena kepercayaan mutlak kepada Allah adalah suatu tema konstan dalam kehidupan dan pesannya. Dalam pertemuan-pertemuannya, dia akan mengutip bagian-bagian dari Firman Tuhan dan langsung memimpin pujian sendiri untuk membantu membangun iman orang-orang dan mendorong mereka untuk bertindak berdasarkan itu. Dia menekankan kepercayaan pada fakta bahwa Allah dapat melakukan hal yang mustahil. Dia memiliki iman besar pada apa yang dapat Allah lakukan, dan Allah melakukan hal-hal besar melalui dia.

Metode-metode Wigglesworth yang tidak ortodoks sering dipertanyakan. Dilaporkan bahwa Wigglesworth adalah pribadi yang sopan, baik, dan lembut. Namun, dia menjadi tegas ketika berhadapan dengan Iblis, yang dia yakini menyebabkan semua penyakit. Wigglesworth mengatakan alasan dia berbicara terus terang dan bertindak tegas dengan orang-orang adalah karena dia tahu dia perlu mendapatkan perhatian mereka agar mereka bisa berfokus kepada Allah. Dia juga memiliki kemarahan yang sangat besar terhadap Iblis dan penyakit sehingga dia bertindak dengan cara yang tampak kasar. Ketika dia berdoa agar orang-orang disembuhkan, dia akan sering memukul atau meninju mereka di tempat masalah atau penyakit mereka. Namun, tidak ada yang terluka oleh perlakuan mengejutkan ini. Sebaliknya, mereka disembuhkan secara ajaib. Ketika ditanya mengapa dia

memperlakukan orang-orang dengan cara ini, dia mengatakan bahwa dia tidak memukul orang tetapi dia memukul Iblis. Dia percaya bahwa Setan semestinya jangan pernah diperlakukan dengan lembut atau dibiarkan melenggang bebas berbuat sesukanya. Dilaporkan ada sekitar 20 orang dibangkitkan dari kematian setelah dia mendoakan mereka. Wigglesworth sendiri disembuhkan dari radang usus buntu dan batu ginjal, setelah itu kepribadiannya melunak dan dia lebih lembut dengan orang-orang yang datang kepadanya untuk didoakan kesembuhan. Sikapnya yang 'gradakan' dalam melayani mungkin disebabkan oleh fakta bahwa dia sangat serius dengan panggilannya dan terjun melayani dengan cepat.

Meskipun Wigglesworth percaya pada kesembuhan paripurna, ia menghadapi penyakit dan kematian-kematian yang sulit dimengerti. Ini termasuk kematian istri dan putranya, putrinya yang tuna rungu seumur hidup, dan perjuangannya sendiri dengan batu ginjal dan skiatika.\*

Dia sering tampak paradoks: penyayang tetapi tegas, lembut tetapi berangasan, pria berpakaian rapi yang ucapannya sering membingungkan atau tidak sesuai tata bahasa. Namun, dia mengasihi Allah dengan segala yang dimilikinya, dia memiliki komitmen teguh kepada Allah dan Firman-Nya, dan dia tidak berhenti sampai dia melihat Allah bergerak dalam kehidupan orang-orang yang membutuhkan-Nya.

Pada 1936, Smith Wigglesworth menubuatkan tentang apa yang sekarang kita kenal sebagai gerakan karismatik. Dia memprediksi secara akurat bahwa denominasi arus utama yang mapan akan mengalami kebangunan rohani dan karunia-karunia Roh dalam cara yang bahkan akan melampaui gerakan Pentakosta.

Wigglesworth tidak hidup untuk melihat pembaruan itu, tetapi sebagai seorang penginjil dan nabi dengan pelayanan kesembuhan yang luar biasa,

---

\* **Skiatika**—nyeri yang menjalar dari pinggang hingga tungkai bawah, terjadi akibat iritasi saraf skiatik yang terdapat pada tulang belakang.

dia memiliki pengaruh luar biasa, baik pada gerakan Pantekosta maupun karismatik, dan teladan serta pengaruhnya terhadap orang-orang percaya masih terasa hingga hari ini.

Tanpa kuasa Allah yang hadir dengan begitu nyata dalam kehidupan dan pelayanannya, mungkin kita tidak membaca transkrip khotbah-khotbahnya, karena pesan-pesan lisannya sering terputus-putus dan tidak gramatikal. Namun, pemahaman rohaninya bagaikan permata tulen yang berkilauan melalui pesan-pesannya karena pewahyuan yang diterimanya melalui Roh Kudus. Hidupnya yang penuh pengabdian dan kepercayaan kepada Allah dan ketergantungannya pada Roh Kuduslah yang membawa kuasa Allah yang mengubah kehidupan ke dalam pesan-pesannya.

Saat Anda membaca buku ini, penting untuk diingat bahwa karya Wigglesworth mencakup periode beberapa dekade, dari awal 1900-an hingga 1940-an. Awalnya, itu lebih banyak disajikan sebagai pesan lisan daripada pesan tertulis, dan tentunya masih sedikit mengabadikan nuansa kebaktian gereja atau pertemuan doa. Beberapa pesannya adalah pendalaman Alkitab yang dipimpin Wigglesworth di berbagai konferensi. Pada pertemuan-pertemuannya, dia sering berbicara dalam bahasa roh dan memberikan penafsiran, dan pesan-pesan ini juga disertakan. Karena gaya Wigglesworth yang unik, berbagai khotbah dan pendalaman Alkitab dalam buku ini telah disunting untuk kejelasan, dan ungkapan-ungkapan kuno yang tidak asing bagi pembaca modern telah diperbarui.

Sebagai penutup, kami berharap bahwa saat Anda membaca kata-kata Smith Wigglesworth ini, Anda akan benar-benar merasakan kepercayaan total dan imannya yang tak tergoyahkan kepada Allah dan mencamkan salah satu ucapan favoritnya: “Percaya saja!”





# 1

## *Baptisan dalam Roh Kudus*

**B**etapa senangnya saya karena Allah telah membaptis saya dengan Roh Kudus. Sungguh suatu perbedaan ajaib yang dibuatnya dalam kehidupan saya. Allah tidak berjanji bahwa sebagai orang Kristen kita akan selalu merasa sangat luar biasa, tetapi Dia telah berjanji bahwa jika kita berdiri di atas Firman-Nya, Dia akan membuat Firman-Nya nyata dalam hidup kita. Pertama, kita menggunakan iman; kemudian itu menjadi fakta. Namun faktanya, di situ ada banyak perasaan, saya jamin. Allah memenuhi kita dengan sukacita-Nya yang berharga.

Dalam Ibrani pasal 11, Simson dicatat sebagai orang beriman. Dia orang yang dipilih Allah sejak dari rahim ibunya, tetapi kuasa Allah turun atasnya hanya pada saat-saat tertentu. Namun kita yang telah menerima kepenuhan Roh Kudus, Sang Penghibur, sekarang dapat memiliki urapan yang tinggal tetap selamanya.

Tuhan telah berjanji bahwa kita akan memiliki hidup dan memilikinya dengan berkelimpahan (Yohanes 10:10). Lihat Roma pasal 5 dan lihat berapa kali ungkapan “jauh lebih banyak” digunakan. (Sebagai contoh, lihat Roma 5:9.) Oh, kiranya kita dapat menerima kasih karunia Allah yang melimpah ini, menikmati Firman Allah, dan menjadi begitu penuh pengharapan bahwa ini akan termanifestasi dengan “jauh lebih banyak lagi” ini sebagai buah dalam kehidupan kita.

## KEPENUHAN ROH

Beberapa orang menyadari bahwa mereka telah memiliki kuasa Tuhan atas mereka namun gagal menerima kepenuhan Roh. Sobat, bagaimana dengan Anda? Dalam kasih dan kebaikan-Nya, Allah telah menyertakan Simson dalam daftar di Ibrani 11 sebagai contoh bagi kita. Ada kalanya ketika, karena dosa Simson, matanya dipadamkan. Rambutnya telah dipotong, dan dia telah kehilangan kekuatannya. Dia mencoba melepaskan diri dari ikatannya, tetapi orang-orang Filistin berhasil menangkapnya. Namun, rambutnya tumbuh lagi. Orang-orang Filistin ingin dia menghibur mereka, tetapi dia berdoa, dan Allah menjawab. Oh, kiranya kita bisa kembali kepada Allah dan mengucapkan doa ini, seperti yang dilakukan Simson: “*Ya Tuhan ALLAH, ingatlah kiranya kepadaku dan buatlah aku kuat, sekali ini saja, ya Allah*” (Hakim-Hakim 16:28). Allah “*berlimpah dalam belas kasih*” (Mazmur 86:5 KJV), dan jika Anda kembali kepada-Nya dengan pertobatan sejati, Dia akan mengampuni Anda. Pertobatan berarti kembali kepada Tuhan.

Ketika Simson meraih tiang-tiang yang menjadi penopang rumah Filistin itu, dia merobohkan tembok-temboknya (Hakim-Hakim 16:29–30). Allah dapat memberi Anda kekuatan, dan Anda dapat meraih tiang-tiang, dan Dia akan bekerja melalui Anda. Tidak peduli seperti apa Anda sudah undur dari Tuhan, ada kuasa dalam darah. “*darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa*” (1 Yohanes 1:7). Oh, andai saja saya

bisa menceritakan pada Anda bagaimana Allah memulihkan saya dengan luar biasa! Saya kembali pada “*kasih mula-mula*” saya (Wahyu 2:4), dan Dia memenuhi saya dengan Roh Kudus.

Saya ingin mengarahkan perhatian Anda pada beberapa ayat dari Kisah Para Rasul pasal dua:

*Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.*

—Kisah Para Rasul 2:1-4

Betapa indahnya posisi ilahi yang Allah kehendaki untuk kita semua miliki: dipenuhi dengan Roh Kudus. Itu sesuatu yang sangat luar biasa, sangat ilahi; dulu dan sekarang, itu adalah pintu besar yang terbuka ke dalam semua perbendaharaan Yang Mahatinggi. Karena Roh datang seperti “hujan di atas rumput yang disiangi” (Mazmur 72:6 KJV), Dia mengubah kemandulan menjadi kehijauan, kesegaran, dan kehidupan. Oh, haleluya! Allah ingin Anda tahu bahwa ada tempat yang dapat Anda datangi, di mana Anda dilepaskan dari apa yang tidak Anda perlukan, dan Allah menjadi jaminan dan kekuatan penopang Anda secara rohani—sampai kekeringan Anda berubah menjadi mata air, sampai kemandulan Anda menjadi banjir, sampai seluruh hidup Anda menjadi dihidupkan oleh surga, sampai surga menyapu Anda dan bersemayam di dalam Anda dan membalikkan segala sesuatunya dari dalam ke luar, sampai Anda benar-benar penuh dengan kemungkinan ilahi sehingga Anda mulai hidup sebagai ciptaan baru. Roh Allah yang hidup menyapu semua kelemahan.

Saudara terkasih, Allah Roh Kudus ingin membawa kita pada suatu pewahyuan tentang kehidupan yang agung. Dia ingin kita dipenuhi dengan segala kepenuhan Allah. Salah satu gambaran terindah yang kita miliki di dalam Alkitab adalah tentang Tritunggal. Tritunggal dinyatakan tepat di tepi Sungai Yordan ketika Yesus dibaptis. Saya ingin Anda melihat bagaimana Allah membuka surga dan bagaimana surga dan bumi menjadi tempat tinggal Tritunggal. Suara Allah datang dari surga ketika Dia melihat Anak-Nya yang terkasih keluar dari air, dan di sana Roh dimanifestasikan dalam bentuk seekor merpati. Merpati adalah satu-satunya burung tanpa empedu; itu makhluk yang sangat pemalu sehingga setidaknya ia bergerak dan takut. Tidak ada orang yang dapat dibaptis dengan Roh Kudus dan memiliki kepahitan, yaitu empedu.

## PENYEMBUHAN GANDA

Sobat, Anda membutuhkan penyembuhan ganda. Pertama, Anda perlu penyelamatan dan penyucian dan kemudian baptisan Roh Kudus, sampai manusia lama itu tidak pernah bangkit lagi, sampai Anda benar-benar mati terhadap dosa dan hidup bagi Allah oleh Roh-Nya dan tahu bahwa hal-hal lama telah berlalu. Ketika Roh Kudus memiliki seseorang, dia adalah manusia baru sepenuhnya—seluruh keberadaannya menjadi penuh dengan kuasa ilahi. Kita menjadi tempat tinggal Dia yang paling agung dari segala terang, pewahyuan, kuasa, dan kasih. Ya, Allah Roh Kudus dimanifestasikan dalam diri kita sedemikian rupa sehingga mulia.

Ada seorang pria kaya di London yang bisnisnya berkembang pesat. Dia biasa menghitung semua asetnya yang banyak, tetapi masih ada kegalauan dalam dirinya; dia tidak tahu apa yang harus dilakukan. Berjalan di sekitar gedungnya yang besar, dia menemukan seorang anak laki-laki yang menjadi penjaga pintu dan mendapati anak itu bersiul-siul. Melihatnya, dia menaksir seluruh situasi sepenuhnya dan kembali ke kantornya lagi

dan bingung tentang masalah ini. Dia kembali pada urusan bisnisnya tetapi dia tidak dapat menemukan kedamaian. Banknya tidak dapat membantunya; uangnya, kesuksesannya, tidak bisa membantunya. Dia memiliki kehampaan menyakitkan. Dia tak berdaya di dalam. Sobat, memiliki dunia tanpa memiliki Allah adalah seperti menjadi kuburan bercat putih (Lihat Matius 23:27).

Ketika dia tidak bisa beristirahat, dia berseru, “Aku akan—pergi dan melihat apa yang dilakukan anak itu.” Dia pergi lagi dan mendapati anak itu bersiul-siul. “Aku ingin kamu masuk ke kantorku,” ujarnya. Ketika mereka memasuki kantor, pria itu berkata, “Katakan padaku, apa yang membuatmu begitu gembira dan ceria?” “Oh,” jawab anak itu, “Dulu saya sangat menderita sampai saya pergi ke misi kecil dan mendengar tentang Yesus. Kemudian saya diselamatkan dan dipenuhi dengan Roh Kudus. Saya selalu bersiul-siul di dalam; jika saya tidak bersiul, saya menyanyi. Saya hanya penuh!”

Orang kaya ini memperoleh alamat misi itu dari anak itu, pergi ke kebaktian itu, dan duduk di samping pintu. Tetapi kuasa Allah bergerak begitu kuat bahwa ketika panggilan altar diberikan, dia merespons. Allah menyelamatkannya dan, beberapa hari kemudian, memenuhinya dengan Roh Kudus. Pria itu mendapati dirinya di mejanya, berteriak, “Oh, haleluya!”

Saya tahu Tuhan, saya tahu Tuhan,  
 Saya tahu Tuhan meletakkan tangan-Nya ke atas saya.  
 Saya tahu Tuhan, saya tahu Tuhan,  
 Saya tahu Tuhan meletakkan tangan-Nya ke atas saya.

Oh, Anak Allah yang diberkati ini ingin memenuhi kita dengan kemuliaan sedemikian rupa sampai seluruh tubuh kita terbakar dengan kuasa Roh Kudus. Saya melihat ada “*jauh lebih banyak*” (Roma 5:9). Puji Tuhan! Anak perempuan saya bertanya beberapa anak laki-laki Afrika untuk memberi tahu kami perbedaan antara menjadi diselamatkan dan dipenuhi dengan Roh Kudus. “Ah,” kata mereka, “ketika kita diselamatkan, itu sangat